

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengaruh Stres Akademik terhadap Keputusan Merokok dengan Konformitas Teman Sebaya sebagai mediator pada peserta didik kelas XI di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri sebagai berikut :

1. Peserta didik kelas XI di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri mengalami Stres Akademik dalam kategori **“Sedang”**. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa dari 45 responden sebesar 47% atau 21 peserta didik mengalami Stres Akademik dalam kategori **“Sedang”**.
2. Peserta didik kelas XI di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri yang memutuskan untuk merokok (Keputusan Merokok) dalam kategori **“Tinggi”**. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa dari 45 responden sebesar 51% atau 23 peserta didik yang memutuskan untuk merokok (Keputusan Merokok) dalam kategori **“Tinggi”**.
3. Peserta didik kelas XI di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri mengalami Konformitas Teman Sebaya dalam kategori **“Sedang”**. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa dari 45 responden sebesar 42% atau

19 peserta didik mengalami Konformitas Teman Sebaya dalam kategori “**Sedang**”.

4. Berdasarkan hasil analisis regresi linier antara Stres Akademik dengan Keputusan Merokok didapatkan nilai signifikansi sebesar didapatkan hasil nilai  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahawa terdapat hubungan yang signifikan antara Stres Akademik terhadap Keputusan Merokok pada peserta didik kelas XI di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri. Artinya semakin tinggi Stres Akademik yang dialami maka semakin tinggi pula tingkat Keputusan Merokok yang dipilih, begitu juga sebaliknya semakin rendah Stres Akademik yang dialami maka semakin rendah pula tingkat Keputusan Merokok yang dipilih. Dapat dinyatakan hubungan antara Stres Akademik dengan Keputusan Merokok berhubungan dan signifikan sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
5. Berdasarkan hasil analisis regresi dengan model *product of coefficient* didapatkan hasil bahwa variabel Konformitas Teman Sebaya yang dihipotesiskan sebagai variabel mediator tidak dapat memediasi hubungan antara Stres Akademik dengan Keputusan Merokok dikarenakan nilai signifikansi antara Stres Akademik terhadap Konformitas Teman Sebaya tidak signifikan dengan nilai  $0,372 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Stres Akademik dengan Keputusan Merokok pada peserta didik kelas XI di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri. Dalam arti lain semakin tinggi konformitas teman

sebayu maka semakin rendah keputusan merokok. Dengan ini maka H2 ditolak dan H0 diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi remaja yang masih berstatus pelajar

Harapan bagi remaja yang masih berstatus pelajar agar tidak mudah terpengaruh dengan pergaulan bebas yang merugikan misalnya merokok yang telah dibahas dalam penelitian ini dan lebih baik mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermanfaat lainnya.

2. Bagi peserta didik kelas XI SMK Pawyatan Daha 3 Kediri

Harapan bagi peserta didik kelas XI SMK Pawyatan Daha 3 Kediri yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini untuk lebih mengurangi intensitas dalam merokok dan mengendalikan kebiasaan terpengaruh atau terkonformitas dari teman sebaya. Peserta didik dapat lebih berpartisipasi dalam kegiatan didalam dan diluar sekolah agar dapat mengalihkan peserta didik dari kebiasaan buruk yang mungkin saja dilakukan,

3. Bagi Sekolah SMK Pawyatan Daha 3 Kediri

Diharapkan bagi pengajar di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri untuk lebih memperhatikan peserta didik dengan melakukan pendekatan pada peserta didik yang bermasalah agar

dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh peserta didik,

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Stres Akademik pada peserta didik dapat berbeda antara satu dengan yang lain, karena setiap peserta didik memiliki masalah lain di luar akademik yang bisa saja berkontribusi dalam keputusan mereka untuk merokok. Maka untuk itu disarankan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan pemilihan sampel agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan relevan.